

ABSTRAK

Vanessia Osin Br Pinem (01407190014)

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENGUPAYAKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS X

(xii + 25 halaman; 1 tabel; 8 lampiran)

Pembelajaran bermakna tercapai ketika siswa mampu mengkorelasikan antara pembelajaran yang diperoleh di dalam kelas dengan kehidupan nyata. Sejalan dengan tujuan pendidikan Kristen yang mengharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam pemulihan yang bersifat menebus segala sesuatu di dalam Dia melalui kontribusinya di dalam menemukan sebuah solusi permasalahan sebagai bukti nyata bahwa siswa mengalami pembelajaran yang bermakna. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran berbasis masalah berdampak pada pengalaman belajar siswa untuk mengupayakan pembelajaran bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode berbasis masalah dapat mengupayakan pembelajaran bermakna dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) mengorientasi siswa pada masalah; b) mengorganisasikan siswa untuk belajar; c) membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah baik secara individu maupun kelompok; d) siswa mampu mengembangkan dan menyajikan hasil karyanya; e) guru bersama dengan siswa mengevaluasi proses pemecahan masalah. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan contoh masalah yang dekat dengan kehidupan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu mengalami pembelajaran bermakna melalui keterlibatannya bahkan menemukan Allah melalui ciptaan-Nya dari penemuan solusi sebuah masalah.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Bermakna, Pendidikan Kristen

Referensi: 61 (1973-2022).